Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 1436 – 1439

RESEARCH ARTICLE

Pentingnya Pembelajaran PPKn di Era Society 5.0

Silmi Aulia Sholeh[1], Zahrani Salwa Azizah[2]
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, Indonesia

Silmiauliaaaaa@gmail.com[1], zahranisalwaazizah@gmail.com[2]

Kata Kunci:
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Societ 5.0, Pendidikan Karakter, Nasionalisme, Warga Negara

Abstrak

Society 5.0 merupakan masa pembaharuan yang menjadikan manusia komponen penting di dalamnya. Oleh karena itu, pada masa ini manusia di tuntun untuk menjadi problem selver bagi dirinya dan orang lain yang di harapkan mempunyai pengetahuan dan sikap yang baik. Dengan demikian artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pentingnya pembelajaran PPKN di era society 5.0

Key Word:
Pancasila and Civic Education, Society 5.0, Character Education, Nationalism, Citizenship

Abstract

Society 5.0 is an era of transformation in which people play a vital role. Therefore, in this era, people are encouraged to become problem solvers for themselves and others, and are expected to possess sound knowledge and attitudes. Thus, this article aims to describe the importance of Civic Education in the era of Society 5.0

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Pembelajaran ppkn di era society 5.0 sangat penting karena sangat berpengaruh dalam kemjuan bangsa kita sekarang. Sebagaimana sekarang era 5.0 sudah menyebar keseluruh penjuru dunia salah satu nya Negara Indonesia. Pendidikan dapat di artikan sebagai lembaga formal yang berusaha mewujudkan masyarakatnya menjadi sejahtera supaya menuju hidup yang lebuh baik. Pendidikan nasional berguna untuk mengembangkan dan menciptakan watak serta peradaban bangsa yang memiliki martabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta mampuh menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab", pernyataan tersebut terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pentingnya pembelajaran ppkn dijenjang pendidikan sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi bukan hanya untuk menjadi warga Negara yang baik, tetapi juga untuk membentuk dan mengembangkan karakter pada diri kita masing-masing. Di era Society 5.0, perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia. Namun, kemajuan tersebut juga membawa tantangan baru, seperti menurunnya nilai-nilai moral, lunturnya rasa nasionalisme, serta kurangnya kesadaran dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Oleh karena itu, pembelajaran PPKN memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, meningkatkan rasa cinta tanah air, serta membentuk generasi yang mampu berpikir kritis, bertanggung jawab, dan bijak dalam memanfaatkan teknologi. Melalui pembelajaran PPKN, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sehingga mampu menghadapi berbagai perubahan dan tantangan global tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

Di era Society 5.0, teknologi digital berkembang dengan sangat cepat dan memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kehadiran teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Namun,

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

perkembangan tersebut juga menimbulkan berbagai tantangan yang dapat memengaruhi perilaku dan karakter generasi muda apabila tidak disikapi dengan bijaksana.

Peserta didik saat ini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan etika. Kemudahan akses informasi dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang mampu membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran dalam menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai dengan norma yang berlaku.

Pembelajaran PPKN memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap nasionalisme, toleransi, disiplin, serta rasa tanggung jawab sebagai warga negara. Melalui materi yang diajarkan, peserta didik dapat memahami pentingnya hak dan kewajiban, menghargai keberagaman, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PPKN juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat identitas nasional di tengah derasnya arus globalisasi. Masuknya budaya asing yang semakin mudah diakses melalui teknologi dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda. Oleh sebab itu, nilai-nilai kebangsaan perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik tetap memiliki rasa cinta tanah air dan bangga terhadap budaya bangsa Indonesia.

Penerapan nilai-nilai PPKN dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan sosial dan moral. Generasi yang berkarakter kuat akan mampu menghadapi berbagai tantangan di era Society 5.0 serta berkontribusi secara positif dalam pembangunan bangsa dan negara.

Pembelajaran PPKN di era Society 5.0 menjadi sangat penting untuk membentuk warga negara yang berkarakter, bertanggung jawab, serta mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Dengan adanya pembelajaran PPKN, diharapkan peserta didik dapat menjadi generasi yang unggul, berdaya saing, dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskripsi kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pentingnya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di era Society 5.0. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter, menumbuhkan nasionalisme, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi pada era Society 5.0 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Era Society 5.0 merupakan konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam era ini, manusia dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi sekaligus tetap berpegang pada nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia, seperti kemudahan dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi. Namun, perkembangan tersebut juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti menurunnya nilai moral, kurangnya kepedulian sosial, serta rendahnya kesadaran terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik

Pentingnya Pembelajaran PPKn di Era Society 5.0

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan era Society 5.0. PPKn memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi, serta pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik dapat memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas sebagai bangsa Indonesia (Kirani & Najicha, 2022).

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Peran PPKn dalam Pembentukan Karakter dan Nasionalisme

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan utama dari pembelajaran PPKn. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diajarkan berbagai nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh generasi muda agar mampu menghadapi berbagai tantangan di era Society 5.0 tanpa terpengaruh oleh dampak negatif perkembangan teknologi dan globalisasi (Aris dkk., 2022).

Pembelajaran PPKn selain membentuk karakter juga berperan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme pada peserta didik. Nasionalisme merupakan sikap cinta tanah air yang diwujudkan melalui rasa bangga terhadap bangsa Indonesia, menghormati keberagaman, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Melalui materi yang berkaitan dengan sejarah perjuangan bangsa, Pancasila, dan konstitusi negara, peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Republik Indonesia, 2003).

Nasionalisme yang kuat akan membantu generasi muda menghadapi pengaruh budaya asing yang masuk melalui perkembangan teknologi dan globalisasi. Dengan demikian, pembelajaran PPKn tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran mengenai kewarganegaraan, tetapi juga sebagai upaya membentuk generasi yang berkarakter, memiliki rasa cinta tanah air, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa di era Society 5.0 (Kirani & Najicha, 2022).

Revolusi Industri 4.0 ialah proses digitalisasi seluruh sektor manufaktur menggunakan sensor-sensor yang tertanam pada masing-masing komponen dari produk serta peralatan manufaktur yang terlibat. Hal ini memungkinkan keakuratan dan keefisienan produksi terjamin. Industri 4.0 adalah kombinasi berasal berbagai teknologi mutakhir yang dapat membantu mengoptimalkan produksi cerdas yang memungkinkan masing-masing individu melaksanakan pekerjaan secara lebih efisien. Era Industri 4.0 berfokus pada digitalisasi terhadap segala aset fisik dan integrasi pada sistem digital yang saling berhubungan dengan rantai pasok.

Generasi muda ialah garda terdepan dalam menjaga keutuhan dan kemajuan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sudah populer menggunakan karakternya yang sopan dan juga semangat serta bertenaga seperti sebelum adanya kemerdekaan. Sebagaimana pertanyaan pada atas pembelajaran tentang PPKn bagaimana menjadi pembelajaran yang sangat penting pada era 5.0. Dalam menghadapi perkembangan globalisasi ini generasi muda sangat perlu memiliki jiwa nasionalisme yang konkret pada setiap aspek kehidupan bermasyarakat dengan adanya pembentukan karakter.

Hal tersebut menggunakan Pendidikan bisa dicapai adanya Pancasila dengan pembelajaran dan Kewarganegaraan. Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selalu berusaha menciptakan karakter generasi muda sebagai generasi yang mempunyai rasa nasionalisme, mempunyai rasa cinta terhadap tanah air dan mengingat jasa para pahlawan, maka dari itu tidak dapat dipungkiri semua energi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selalu memikirkan strategi untuk menciptakan karakter dari masing-masing siswa/siswi melalui proses pembelajaran PPKn. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berupaya membangun masyarakyat negara yang mempunyai pengetahuan serta kemampuan untuk hidup demokratis serta efektif dalam berbangsa serta bernegara. tidak heran bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan keliru satu topik penting yang harus dicakup pada kurikulum sekolah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memuat materi mengenai bagaimana menjadi warga negara yang baik dan cerdas (smart and good citizenship). Hal ini dilakukan dengan harapan masing-masing individu akan mampu menghadapi masa depan dengan sukses.

KESIMPULAN

Seiring dengan perkembangan zaman masyarakat sering lupa akan hidup berbangsa dan berneraga yang baik dan benar. Maka dari itu mengapa pembelajaran PPKn menjadi pembelajaran yang sangat penting di era society 5.0, karena pembelajaran PPKn bukan hanya membentuk karakter tetapi juga untuk membangun masyarakat untuk hidup secara demokratis dan efektif untuk kemajuan bangsa indonesia di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

Aris, K. S. P., Wayan, G. S. A., Kadek, S. P., & Gusti, P. E. R. D. (2022). Meningkatkan pendidikan karakter generasi muda di era 5.0 melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *91*(5), 328–341. https://doi.org/10.2207/jjws.91.328

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Badar, T. I. A.-T. (2017). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*. Prenadamedia Group.

Kirani, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan sebagai pedoman dalam menghadapi era Society 5.0 mendatang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 8*(2), 767–773. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2391

Layla, A., Azis, R., & Marwah. (2020). Developing reading learning model to increase reading skill for animal husbandry students in higher education. *Britain International of Linguistics, Arts and Education, 2*(1), 484–493. https://doi.org/10.33258/biolae.v2i1.220

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Usmaedi. (2021). Education curriculum for Society 5.0 in the next decade. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi, 4*(2), 63–79.

Yunita, E. R. P. (2021). *Kewarganegaraan* (Edisi pertama).